

PENINGKATAN INTERAKSI SOSIAL MELALUI PENAYANGAN FILM INSPIRATIF DAN SENAM MASSAL DI DESA BENTENG HULU

Dian Iriani¹, Siti A'isah², Fitri Iska Yuliana³

¹Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

^{2,3}Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia
dian.iriiani@lecturer.unri.ac.id

Abstrak: Desa Benteng Hulu adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Mempura, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Desa ini memiliki 14 rukun tetangga dan 3 Dusun yang letaknya tidak terlalu jauh. Melihat desa Benteng Hulu yang nampaknya cukup tertinggal dan kurangnya interaksi sosial. Dapat terlihat dari warga yang masih saling tidak mengenal meskipun tempat tinggalnya berdekatan. Oleh karena itu Mahasiswa Universitas Riau ingin mengubah kebiasaan masyarakat desa serta meningkatkan interaksi sosial di Desa Benteng Hulu dengan mengadakan kegiatan baru setelah guncangan Covid-19. Metode yang digunakan ialah metode studi lapangan dimana penulis terlibat langsung dan terjun ke lapangan dalam kegiatan di Desa Benteng Hulu. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam waktu 1 bulan. Dari kegiatan yang dilakukan, menyimpulkan dua hal, yaitu : 1). Masyarakat akan saling berinteraksi jika adanya kegiatan interaksi sosial yang menyenangkan, 2). Masyarakat dapat menggunakan media film serta senam untuk menumbuhkan rasa sosial yang tinggi terhadap masyarakat setempat.

Kata kunci: Pengabdian Masyarakat, Interaksi Sosial, Menonton Film, Senam

Abstract: *Benteng Hulu Village is a village located in Mempura District, Siak Regency, Riau Province. This village has 14 neighboring neighborhoods and 3 hamlets located not too far away. Looking at the village of Fort Hulu which seems to be quite lagging behind and the lack of social interaction. It can be seen from the residents who still don't know each other even though the places where they live are close together. Therefore, Riau University students want to change the habits of the village community and increase social interaction in Benteng Hulu Village by holding new activities after the Covid-19 shock. The method used is a field study method where the author is directly involved and goes into the field in activities in Desa Benteng Hulu. This Real Work Lecture is conducted within 1 month. From the activities carried out, two things are concluded, namely: 1). The community will interact with each other if there are fun social interaction activities, 2). The community can use film media and gymnastics to foster a high sense of social towards the local community.*

Keywords: *Community Service, Social Interaction, Watching Movies, Gymnastics*

Pendahuluan

Desa Benteng Hulu merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Mempura dengan luas wilayah 256.334 km² jumlah penduduk sebanyak 3.604 jiwa. Pemerintahan Desa Benteng Hulu memiliki sarana dan prasarana yang sangat layak dan mendukung kemajuan desa, mulai dari infrastruktur dan bangunan yang layak pakai. Kantor Kelurahan terletak di Desa Benteng Hulu, Kampung Dayun, Kec.Mempura, Kab.Siak, Prov.Riau. Lokasi ini berada ditengah-tengah permukiman warga dan telah didukung infrastruktur yang memadai. Desa Benteng Hulu memiliki destinasi wisata yang sangat terkenal yakni Benteng Belanda yang merupakan tempat pertahanan orang belanda zaman dulu. Tidak jauh dari benteng ini ditemukan beberapa makam tua dengan ornamen berbahasa Belanda. Salah satu makam itu bertuliskan P.J.J Van Rossum dan 4 makam lainnya dengan bangunan yang sama, yang diperkirakan juga merupakan kuburan para serdadu atau tentara belanda. Tidak

hanya itu dengan laangan yang luas dan pemandangan yang indah, Tangsi Belanda memiliki potensi daerah yang dapat digunakan sebagai tempat kegiatan bermasyarakat khususnya dalam peningkatan interaksi sosial pada masyarakat Desa Benteng Hulu.

Desa Benteng Hulu juga memiliki terminal yang dulunya digunakan untuk penyebrangan ferry menuju Siak Kota, namun setelah berkembangnya zaman terminal mulai dilupakan masyarakat sehingga untuk aktivitas terminal terhenti total dan menjadi lokasi yang terbengkalai. Saat ini kami dan remaja kampung mulai mengembangkan lagi terminal dengan membuat beberapa aktifitas bermanfaat untuk masyarakat dapat bersosialisasi. Penduduk Desa Benteng Hulu merupakan penduduk yang memiliki beragam perbedaan baik dari suku, agama, pekerjaan serta pendidikan. Akan tetapi masih banyak warga yang tinggal dalam satu RT tidak mengenal satu sama lain karena kurangnya interaksi sosial dalam bermasyarakat sehingga timbul rasa tidak peduli antar sesama. Manusia adalah makhluk sosial yang diciptakan untuk memberikan manfaat antar sesama. Sejak manusia lahir ke dunia, secara otomatis manusia mempunyai kebutuhan primer, yakni hasrat untuk bisa berbaur dan berkecimpung dengan manusia lain dalam kegiatan bermasyarakat.

Untuk itu dalam pengabdian masyarakat ini kami mulai menggiatkan aktifitas yang dapat meningkatkan interaksi sosial di Desa Benteng Hulu seperti menonton film inspiratif dan senam massal dengan tujuan meningkatnya sosialisasi antar sesama. Tidak hanya itu kegiatan ini juga untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui tontonan yang mengedukasi. Menurut (Hakim and Sariyasin, 2021) film merupakan rangkaian gambar bergerak yang memiliki pengaruh besar dalam pembelajaran, karena film mampu menggambarkan isi dari pembelajaran yang ingin disampaikan. Adapun medianya adalah sebuah film yang disutradarai oleh Hasto Broto. Film ini mengandung pesan moral mulai dari sosial, agama, kemanusiaan, persahabatan, kerja keras, dan lain sebagainya. Film memiliki alur yang sangat menarik dari awal hingga akhir, banyak nilai-nilai yang bisa dijadikan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian, pesan moral yang paling penting adalah mengenai perilaku yang menggambarkan peduli dan kepekaan terhadap keadaan orang lain di sekitarnya. Film Jembatan Pensil ini memperlihatkan sebuah kegigihan dalam menuntut ilmu meskipun dalam keadaan yang sulit.

Selain itu dalam peningkatan interaksi sosial terhadap masyarakat di Desa Benteng Hulu, Mahasiswa KKN melaksanakan kegiatan senam massal yang memiliki tujuan untuk bersosialisasi sekaligus meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani masyarakat setempat. Menurut (Yudho and Aryani, 2022) Kegiatan senam aerobik sendiri telah menjelma menjadi kegiatan olahraga yang diminati oleh berbagai kalangan. Beberapa alasan yang mungkin menjadi motivasi masyarakat untuk selalu turut serta dalam kegiatan senam aerobik massal diantaranya adalah alasan kebaikan aktivitas tersebut bagi kesehatan dan kebugaran tubuh, aktivitasnya yang dianggap menyenangkan dan menghibur, dapat dilakukan bersama tanpa batasan usia, jenis kelamin, dan strata masyarakat, dan

lain sebagainya.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam kegiatan senam massal memiliki tujuan yang ingin dicapai, yaitu: 1) untuk memberikan pengalaman kepada Mahasiswa sebagai instruktur senam di lingkungan masyarakat, 2) untuk meningkatkan interaksi sosial kepada masyarakat di Desa Benteng Hulu, 3) untuk meningkatkan nilai-nilai positif bagi masyarakat. Manfaat dari kegiatan ini adalah: 1) Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata memiliki pengalaman menyusun acara bersama Masyarakat 2) Masyarakat akan lebih paham arti penting pola hidup sehat melalui kegiatan senam massal.

Metode

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan kepada warga Desa Benteng Hulu didasari dengan beberapa alasan seperti:

1. Warga tidak peduli dengan sekitar
2. Warga masih belum mengenal satu sama lain karena kurangnya interaksi sosial
3. Kurangnya kegiatan yang membangun sosialisasi di Desa Benteng Hulu.

Dengan berbagai permasalahan yang ada, Mahasiswa KKN memiliki keinginan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan cara mengadakan kegiatan sosial seperti nonton bareng dan senam massal. Dengan kegiatan ini Mahasiswa KKN berharap masyarakat menjadi lebih aktif dalam bersosialisasi. Film yang ditayangkan adalah film inspiratif berjudul "Jembatan Pensil". Film ini sangat mengedukasi karena memiliki berbagai pesan moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini juga berkolaborasi dengan Karang Taruna setempat dalam pelaksanaannya. Untuk pelaksanaan senam massal sendiri, warga diberikan senam umum seperti aerobik, maumere, dan pendinginan. Mahasiswa KKN memberikan pemahaman kepada warga dengan mendatangkan instruktur yang berpengalaman tentang tata cara senam yang baik dan benar. Dengan adanya kegiatan senam ini menjadi dorongan masyarakat untuk berinteraksi meningkatkan tali silaturahmi serta menjaga ketahanan tubuh di era new normal.

Dalam kegiatan pengabdian ini, kami menggunakan metode studi lapangan. Studi lapangan merupakan pengamatan secara langsung di lokasi kegiatan yang didasari pengalaman dan pengetahuan teoritis untuk menggali dan mengumpulkan data, serta memecahkan masalah dengan melakukan analisis data atau informasi yang dituangkan dalam bentuk laporan. Saat melakukan penelitian, penulis terjun ke lapangan pada saat kegiatan sedang berlangsung. Sebelum kegiatan dilaksanakan, Mahasiswa KKN melakukan rapat persiapan acara dan survei ke halaman Terminal Lama serta Tangsi Belanda sebagai tempat yang akan digunakan untuk kegiatan nonton bersama dan senam massal. Selain itu, Mahasiswa KKN mengkoordinasikan terkait peminjaman tempat untuk kegiatan sekaligus meminta izin pelaksanaan kepada KORAMIL setempat.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian merupakan hal terpenting dalam penelitian ini, oleh sebab itu peneliti akan memaparkan hasil dari analisis terhadap data-data yang telah di dapatkan melalui kegiatan film inspiratif dan senam massal yang telah mahasiswa KKN laksanakan di Desa Benteng Hulu. Dari penelitian ini penulis mendapatkan jawaban dari permasalahan yang telah terjadi di Desa Benteng Hulu, seperti :

- 1) Masyarakat akan saling berinteraksi ketika mereka sedang berada pada tempat keramaian,
- 2) Masyarakat akan berinteraksi ketika situasi dan kondisi mereka dalam keadaan baik,
- 3) Masyarakat akan berkomunikasi ketika sedang melakukan kegiatan yang melibatkan orang banyak.

Menurut Agust Comte yang dikutip oleh Burhan Burgin, setiap masyarakat memiliki dua sisi kehidupan yang berbeda, yakni *social statics* (struktur sosial) dan *social dynamic* (dinamika sosial). Keduanya tidak bisa di pisahkan satu dengan lainnya dari kehidupan. Struktur sosial berkaitan dengan kelompok sosial, pranata sosial, stratifikasi sosial, mobilitas sosial, dan kebudayaan. Sedangkan dinamika sosial berhubungan dengan fungsi-fungsi masyarakat yang terlibat dalam proses sosial, perubahan sosial, dan interaksi sosial (Sa et al. 2019). Dari hasil wawancara yang telah mahasiswa KKN lakukan bersama Bapak Wibowo Nugroho selaku perwakilan dari anggota acara Bebul Lepas Penat (BELEPAT) yang beranggotakan 9 orang, yaitu: Toni Suryanto, Fatta Saputra, Wibowo Nugroho, Nico Verdita, Nur Wahyudi, Jasino, Sandra Budi, M Sayuti, dan Yovi Abrian. Bahwa acara film inspiratif tersebut mendapat respon positif dari masyarakat karena acara tersebut merupakan tempat untuk masyarakat berileksasi setelah sibuk dengan dunia kerja sekaligus berinteraksi antar sesama masyarakat setempat. Acara tersebut juga diharapkan bisa menjadi wadah bagi masyarakat setempat untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat seperti sosialisasi kepedulian terhadap lingkungan dan menjadi tempat hiburan bagi masyarakat, di mana Desa Benteng Hulu ini belum terdapat tempat hiburan. Dan diharapkan kedepannya acara tersebut bisa mendapat respon baik dari pemerintah setempat agar masyarakat di Desa Benteng Hulu bisa mendapatkan tempat hiburan.



Gambar 1. Nonton bersama warga

Kegiatan nonton bersama yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN berkolaborasi dengan Karang Taruna Desa Benteng Hulu. Karang Taruna memiliki kegiatan yang bernama Bebul Lepas Penat (BELEPAT). BELEPAT merupakan kegiatan yang menjadi sarana bagi masyarakat untuk merefleksikan diri setelah lelah dari kesibukannya. Acara BELEPAT ini diselenggarakan setiap 2 minggu sekali oleh para pemuda Karang Taruna di Desa Benteng Hulu guna meningkatkan interaksi sosial antar masyarakat setempat. Dimana sebelumnya masyarakat belum memiliki tempat yang menjadi wadah untuk berkumpul dan mendapatkan hiburan. Acara BELEPAT inilah yang dapat memperkuat tali silaturahmi serta meningkatkan interaksi sosial bagi masyarakat setempat.



Gambar 2. Nonton bareng dan foto bersama Karang Taruna

Selain kegiatan nonton bersama film inspiratif, Mahasiswa KKN juga melaksanakan kegiatan senam massal yang berkolaborasi dengan Ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga). Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan interaksi sosial terhadap masyarakat di Desa Benteng Hulu, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2022 bertempat di depan Tangsi Belanda, pelaksanaan senam massal yaitu senam aerobik, maumere dan pendinginan dimulai pada pukul 07.00 – Selesai. Senam massal diadakan untuk meningkatkan kesehatan jasmani rohani masyarakat setempat, tidak terlepas dari peran serta berbagai pihak yang mau berkerja sama dengan Mahasiswa KKN, pihak yang menyatakan sanggup untuk membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan senam massal antara lain: Ibu PKK, instruktur senam dan warga setempat.





Gambar 3. Senam Massal di Tangsi Belanda

Kegiatan senam massal untuk meningkatkan kesehatan jasmani rohani masyarakat serta meningkatkan interaksi sosial, melakukan senam massal bersama di depan Tangsi Belanda Benteng Hulu sebagai tanda mulainya acara, kegiatan senam massal yang di ikuti oleh mahasiswa KKN, Ibu PKK dan masyarakat setempat. Masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat sudah menyadari pentingnya olahraga untuk kebugaran tubuh dan meningkatkan interaksi sosial terhadap masyarakat tersebut. Secara menyeluruh kegiatan senam massal dalam rangka untuk meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani berjalan dengan lancar berkat dukungan Ibu PKK dan berbagai pihak terkait.

Senam massal merupakan satu senam yang sudah dikemas menjadi satu paket senam yang isinya bermacam-macam ada yang mulai dari senam paket dilanjutkan senam aerobik berikutnya selingan dengan irama dangdut, chacha, rage dan sebagainya. Untuk lamanya waktu latihan 1-2 jam tergantung tujuan yang akan dicapai. Senam massal biasanya dilakukan rutin pada event-event tertentu seperti peringatan hari jadi, peringatan hari olahraga, peringatan hari kesehatan dan lain sebagainya. Kegiatan ini dilakukan agar masyarakat atau pelaku senam massal memiliki tingkat kebugaran yang lebih baik. Kebugaran jasmani diartikan sebagai kesanggupan untuk melakukan kerja secara efisien, tanpa menimbulkan kelelahan yang berarti (Natalis, 2010).

Senam Aerobik adalah suatu bentuk latihan yang terdiri dari latihan aerobik berirama dengan pelatihan kekuatan dan peregangan yang rutin dalam rangka meningkatkan semua unsur-unsur kebugaran (fleksibilitas, kekuatan otot, dan kebugaran cardio vascular). Senam aerobik ini merupakan suatu bentuk proses kegiatan fisik yang ritmis dilakukan secara terus menerus dengan memadukan beberapa gerakan yang bertujuan untuk menguatkan jantung, peredaran darah, otot dan membakar lemak sehingga tubuh memerlukan oksigen yang lebih banyak dan denyut nadi meningkat. Istilah senam aerobik sering dikatakan sebagai latihan olahraga yang bertujuan untuk mencapai kesegaran kardiorespiratori atau kesegaran aerobik. Kesegaran kardiorespiratori adalah kemampuan melepaskan energi metabolisme yang ditunjukkan dengan kemampuan kerja fisiologis tubuh untuk menghasilkan efisiensi dari pembuluh darah, jantung dan paru dalam periode waktu lama dalam (Natalis, 2010).

Senam yang dilakukan dengan benar mampu memberikan manfaat bagi tubuh agar tetap sehat jasmani. Kebugaran juga sering dikaitkan dengan kemampuan untuk melakukan pekerjaan sehari-hari tanpa kelelahan. Kebugaran ialah pendorong utama penampilan dan kinerja karena sistem tubuh bekerja sama. Efek langsung disebut reaksi, efek jangka panjang ialah konsekuensi Olahraga teratur disebut adaptasi. Oleh karena itu, latihan aerobik yang terus menerus dapat memberikan efek. Respon dan adaptasi di jantung, sistem pernapasan, sistem energi dan reaksi adaptif khusus.

Kesimpulan

Untuk itu dalam pengabdian masyarakat ini kami mulai menggiatkan aktifitas yang dapat meningkatkan interaksi sosial di Desa Benteng Hulu seperti menonton film inspiratif dan senam massal dengan tujuan meningkatnya sosialisasi antar sesama. Selain itu dalam peningkatan interaksi sosial terhadap masyarakat di Desa Benteng Hulu, Mahasiswa KKN melaksanakan kegiatan senam massal yang memiliki tujuan bersosialisasi sekaligus meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani masyarakat setempat. Beberapa alasan yang mungkin menjadi motivasi masyarakat untuk selalu turut serta dalam kegiatan senam aerobik massal diantaranya adalah alasan kebaikan aktivitas tersebut bagi kesehatan dan kebugaran tubuh, aktivitasnya yang dianggap menyenangkan dan menghibur, dapat dilakukan bersama tanpa batasan usia, jenis kelamin, dan strata masyarakat, dan lain sebagainya. Acara tersebut juga diharapkan bisa menjadi wadah bagi masyarakat setempat untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat seperti sosialisasi kepedulian terhadap lingkungan dan menjadi tempat hiburan bagi masyarakat, di mana Desa Benteng Hulu ini belum terdapat tempat hiburan.

Referensi

- Hakim, L. and Sariyasin, M. (2021), "Nilai-Nilai Prosocial dalam Film Jembatan Pensil dan Relevansinya dalam Meningkatkan Perilaku Penerapan Asmaul Husna Ar-Rahman pada Anak Usia Sekolah Dasar", *Muslim Heritage*, Vol. 6 No. 2, pp. 305–344.
- Natalis, D. (2010), "SENAM MASAL DALAM RANGKA MEMPERINGATI DIES NATALIS FIK ke-1 Pendahuluan", pp. 1–13.
- Sa, Ihsan, Muhamad Riza Chamadi, Fathoni Achmad, Ahmad Zayyadi, and Kata Kunci. (2019). "Interaksi Sosial Komunitas Islam Aboge Dengan Masyarakat Desa Cikakak Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas." 10(1):103–13. doi: 10.31603/tarbiyatuna.v10i1.2308.
- Yudho, H.P. and Aryani, M. (2022), "Pelatihan senam aerobik di masyarakat pada masa transisi pandemi covid-19 aerobic gymnastics training in community during the transition of the covid-19 pandemic", *Journal of Empowerment*, Vol. 3 No. 1, pp. 115–123.